

## EDUKASI PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN GIGI SEJAK DINI BAGI ANAK TK DHARMA WANITA TAMBAKAN

### EDUCATION ON THE IMPORTANCE OF MAINTAINING DENTAL HEALTH FROM AN EARLY AGE FOR TK DHARMA WANITA TAMBAKAN CHILDREN

Yusvidha Ernata<sup>1\*</sup>, Yuskhil Mushofi<sup>1</sup>, Winarno<sup>1</sup>, Laila Nur Rohmah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>) Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Eksakta dan Keolahragaan,  
Universitas Insan Budi Utomo, Negara Indonesia

\*Email korespondensi: [yusvidhaernata@gmail.com](mailto:yusvidhaernata@gmail.com)

#### Abstract

*One of the often neglected aspects of body health is dental and oral health, which is commonly seen in young children. One of the issues is tooth decay, caused by inadequate dental and oral hygiene practices. This community service activity aims to educate students in Kindergarten (TK) about the importance of maintaining dental health from an early age, as well as to teach proper tooth brushing techniques and introduce foods that are healthy for the teeth. The activity was carried out at TK Dharma Wanita Gandusari, Blitar Regency, on September 1, 2025, with a total of 68 kindergarten children and 5 accompanying teachers. The methods used included interactive lectures, demonstrations, hands-on tooth brushing practice, and educational games. The results of the activity showed a significant increase in children's knowledge about dental health. This was evidenced by an average of 38% before the activity, which then increased to 88% after the activity. After this event, the children became more enthusiastic and started to get into the habit of brushing their teeth twice a day properly. This activity proved that a fun and interactive educational approach is very effective in instilling the habit of maintaining dental hygiene from an early age. Continuous support from teachers and parents is needed so that clean and healthy living behaviors, especially in maintaining dental health, can continue to be practiced by children both at home and at school.*

**Keywords:** Health Education, Children's Teeth, Dental Hygiene, Early Childhood, Kindergarten.

#### Abstrak

Kesehatan tubuh yang sering diabaikan salah satunya adalah gigi dan mulut, hal ini sering dialami pada anak usia dini. Karies gigi salah satunya, diakibatkan kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan benar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa di Taman Kanak-Kanak (TK) mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi sejak dini, sekaligus melatih cara menyikat gigi yang benar dan mengenalkan makanan yang sehat untuk gigi. Kegiatan dilaksanakan di TK Dharma Wanita Gandusari, Kabupaten Blitar pada tanggal 1 September 2025 dengan jumlah peserta 68 anak TK dan 5 guru pendamping. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung menyikat gigi, serta permainan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan anak tentang kesehatan gigi. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata 38% sebelum kegiatan, kemudian menjadi 88% setelah kegiatan. Setelah acara ini berlangsung Anak-anak menjadi lebih antusias dan mulai membiasakan diri menyikat gigi dua kali sehari dengan benar. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang menyenangkan dan interaktif sangat efektif dalam menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan gigi sejak usia dini. Diperlukan dukungan berkelanjutan dari guru dan orang tua agar perilaku hidup bersih dan sehat, khususnya dalam menjaga kesehatan gigi, dapat terus dipraktikkan oleh anak-anak di rumah maupun di sekolah.

**Kata kunci:** Edukasi Kesehatan, Gigi Anak, Kebersihan Gigi, Anak Usia Dini, Taman Kanak-Kanak.



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2025 Author

Diterima: 14 November 2025; Disetujui: 17 Desember 2025; Terbit: 19 Desember 2025

## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal utama dari kesehatan tubuh yang sering diabaikan, terutama pada anak usia dini (Kemenkes, 2022). Kesehatan mulut dan gigi adalah termasuk permasalahan dunia (Chandrashekar et al., 2014). Kesehatan mulut bersifat subjektif dan dinamis, sangat berhubungan disaat makan, berbicara, tersenyum, dan bersosialisasi, jika mulut dan gigi bermasalah maka akan menimbulkan rasa tidak nyaman, sakit, atau malu (Peres et al., 2019). Masa covid angka kerusakan gigi pada anak salah satunya yang meningkat adalah karies gigi (Putri & Sofiana, 2023). Pengertian dari karies gigi adalah penyakit pada gigi yang menyerang pada jaringan keras gigi antara lain: email, dentin, sentum (Dwi & Andriani, 2021). Oleh karena hal tersebut, maka anak usia dini perlu untuk mengenal kesehatan gigi serta cara merawatnya. Gigi yang sehat membantu anak dalam mengunyah makanan dengan baik, berbicara dengan jelas, serta menunjang penampilan dan rasa percaya diri. Namun, masalah kesehatan gigi masih sering ditemukan pada anak usia dini, terutama anak-anak Taman Kanak-Kanak (TK). Menurut Kementerian Kesehatan RI (2022), sekitar 93% anak usia sekolah di Indonesia mengalami masalah gigi, terutama karies. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya edukasi dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan gigi sejak dini.

Anak usia dini berada pada masa “golden age” di mana mereka mudah menerima dan meniru perilaku. Menurut teori perkembangan anak Piaget, usia TK (4–6 tahun) termasuk dalam tahap praoperasional, yaitu masa di mana anak mulai belajar melalui pengalaman nyata yaitu langsung mempraktekkan (Dewi et al., 2024). Oleh karena itu, pendekatan edukatif yang menarik seperti permainan, nyanyian, dan demonstrasi langsung sangat efektif untuk menanamkan kebiasaan menyikat gigi.

Karies gigi atau biasa disebut gigi berlubang merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan mengonsumsi makanan manis seperti permen, cokelat, dan minuman kemasan tanpa diimbangi dengan kebiasaan menyikat gigi yang benar dan teratur (Anggraini & Alphianti, 2020; Gurav et al., 2022). Selain itu, kurangnya pengetahuan orang tua dan guru tentang

pentingnya perawatan gigi anak sejak dini turut memperburuk kondisi ini.

Oleh karena itu, kegiatan edukasi perawatan kesehatan gigi sejak dini sangat diperlukan, terutama bagi anak-anak TK yang sedang berada dalam tahap pembentukan kebiasaan. Edukasi ini bertujuan agar anak-anak terbiasa menjaga kebersihan gigi melalui perilaku sederhana seperti menyikat gigi dua kali sehari dengan benar, menghindari makanan yang merusak gigi, serta rutin pergi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali.

## METODE

Kegiatan edukasi dilakukan dengan pendekatan ceramah interaktif dan praktik langsung, agar anak-anak mampu memahami serta melakukannya dengan senang dan Bahagia. Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

### 1. Persiapan Kegiatan

- Koordinasi dengan pihak sekolah TK Dharma Wanita Gandusari.
- Menyiapkan alat peraga gigi dan sikat gigi besar, poster, serta video animasi tentang cara menyikat gigi yang benar.
- Menyediakan perlengkapan seperti sikat gigi, pasta gigi, dan gelas untuk berkumur serta cermin untuk praktik.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

- Pengenalan materi: Anak-anak diajak mengenal bagian-bagian gigi dan pentingnya menjaga kebersihan gigi yang dibimbing oleh dokter gigi dan didampingi oleh tim pengabdian.
- Demonstrasi menyikat gigi: dokter gigi didampingi oleh tim pengabdian memperagakan tahapan serta cara sikat gigi yang benar menggunakan alat peraga.
- Praktik bersama: Anak-anak mempraktikkan cara menyikat gigi dengan bimbingan guru, dokter gigi dan tim pengabdian.
- Permainan edukatif: Kuis sederhana dan lagu tentang menyikat gigi untuk memperkuat pemahaman.

### 3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung selama kegiatan. Pemberian reward berupa sikat gigi pada anak yang mampu melakukan praktik dengan benar, sebagai penyemangat bagi anak-anak untuk tetap sikat gigi dengan baik.
- Orang tua selama mendampingi diberikan brosur sebagai bentuk edukasi untuk melanjutkan pembiasaan di rumah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Gandusari, Kabupaten Blitar, pada tanggal 1 September 2025, berlangsung selama 2 jam, dimulai pukul 08.00–10.00 WIB, dengan jumlah peserta sebanyak 68 anak TK (kelompok A dan B), 6 guru pendamping, dan beberapa orang tua murid. Tema kegiatan adalah “Edukasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Sejak Dini”, dilaksanakan dalam bentuk edukasi interaktif dan praktik langsung. Anak-anak terlihat antusias sejak awal dengan diawali lagu ceria berjudul “Senyum Sehat” bertujuan untuk mencairkan suasana. Setelah itu, fasilitator memperkenalkan pentingnya menjaga gigi melalui cerita dan alat peraga gigi serta sikat gigi.

Selanjutnya, anak-anak diajak untuk mengenal bagian-bagian gigi dan fungsinya menggunakan peraga gigi. Serta diajarkan tentang makanan yang baik dan tidak baik bagi gigi. Kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi cara menyikat gigi yang benar menggunakan alat peraga model gigi besar. Setelah memahami langkah-langkahnya, setiap anak melakukan praktik langsung menyikat gigi dengan bimbingan guru dan tim pengabdian. Di akhir sesi, anak-anak mengikuti permainan edukatif dan kuis sederhana seputar makanan sehat untuk gigi. Anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar diberi hadiah kecil dan stiker gigi sehat. Setelah praktik kegiatan sikat gigi, sebagian besar anak dapat menyebutkan waktu yang tepat untuk menyikat gigi, yaitu pagi dan malam hari, serta memahami makanan yang baik dan tidak baik bagi gigi. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan anak dalam mempraktikkan cara menyikat gigi

yang benar. Guru-guru TK juga menyatakan bahwa kegiatan seperti ini sangat bermanfaat karena dapat memperkuat program pembiasaan hidup bersih dan sehat di sekolah. Selain itu, keterlibatan guru dan orang tua turut memperkuat keberlanjutan perilaku positif anak dalam menjaga kesehatan gigi di rumah.

Untuk mengetahui perubahan pengetahuan anak, dilakukan evaluasi sederhana (pre-test dan post-test) melalui pertanyaan ringan sebelum dan sesudah kegiatan. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang cukup besar pada berbagai aspek.

**Tabel 1. Pengetahuan Anak terhadap Kesehatan Gigi Sebelum dan Sesudah Edukasi**

Aspek Pengetahuan	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
Mengetahui pentingnya menyikat gigi	46%	95%
Mengetahui waktu yang tepat menyikat gigi	38%	90%
Mengetahui cara menyikat gigi yang benar	40%	88%
Mengetahui makanan sehat untuk gigi	35%	85%
Mengetahui akibat malas menyikat gigi	30%	82%

**Sumber:** data yang telah diolah 2025.

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan anak terhadap cara menjaga kesehatan gigi. Hal ini membuktikan bahwa metode edukasi yang menyenangkan dan interaktif sangat efektif untuk anak usia dini. Berikut adalah gambar kegiatan selama kegiatan pengabdian berlangsung:



**Gambar 1.** Profesional ahli atau Dokter gigi memberikan pengarahan kesehatan gigi.



**Gambar 2.** Dokter gigi, guru dan tim pengabdian turut serta dalam membantu / mengarahkan cara menyikat gigi.



**Gambar 3.** Dokter gigi memeriksa gigi siswa, dan dibantu oleh guru serta tim pengabdian.

Setelah kegiatan edukasi, anak-anak menunjukkan perubahan perilaku positif. Mereka menjadi lebih rajin menyikat gigi dan mulai memahami bahwa menyikat gigi bukan hanya kewajiban, tetapi juga kebiasaan yang baik untuk menjaga senyum tetap indah. Beberapa anak bercerita bahwa setelah pulang sekolah, mereka mengajak orang tuanya untuk menyikat gigi bersama. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan berhasil menanamkan kesadaran sejak dini dengan cara yang menyenangkan. Guru menyampaikan bahwa anak-anak mulai mengingatkan teman-temannya untuk menyikat gigi dengan benar dan tidak boleh makan makanan manis terlalu banyak. Sekolah berencana melanjutkan kegiatan rutin “Sikat Gigi Bersama” setiap minggu sekali agar kebiasaan ini terus terjaga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Darmawanita Gandusari Kabupaten Blitar, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: kegiatan edukasi kesehatan gigi sejak dini, efektif untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Metode edukatif interaktif, seperti demonstrasi langsung cara menyikat gigi, lagu “Senyum Sehat”, permainan edukatif, serta pemanfaatan media peraga, sangat membantu meningkatkan partisipasi dan pemahaman anak-anak. Pendekatan bermain sambil belajar terbukti efektif terhadap karakteristik anak TK.

Saran kegiatan pengabdian Masyarakat berikutnya baiknya terkait menjaga pola hidup sehat salah satunya dengan selektif membaca bahan utama penyusun pada makanan sebelum dikonsumsi bagi anak TK. Karena usia dini adalah masa rasa keingintahuan yang tinggi beserta sebab akibat dari apa yang dikonsumsi. Serta dukungan guru dan orang tua memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan kebiasaan menjaga kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat: TK Dharma Wanita Gandusari, Kabupaten Blitar beserta guru, siswa dan orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. D., & Alphianti, L. T. (2020). *Sekolah TK dan PAUD Peduli Kesehatan Gigi*. 160–168.
- Chandrashekar, B. R., Suma, S., & Sukhabogi, J. R. (2014). *Oral Health Promotion among Rural School Children through Teachers : An Interventional Study*. 58(4), 2–7. <https://doi.org/10.4103/0019-557X.146278>
- Dewi, I., Pandri, D. P., Solichah, N., Purba, T. H., Rifandi, A., & Yuniarni, D. (2024).

*Pendidikan Anak Usia Dini.*

- Dwi, L., & Andriani, I. (2021). *Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.* 1131–1138.  
<https://doi.org/10.18196/ppm.43.686>
- Gurav, K. M., Shetty, V., Vinay, V., Bhor, K., Jain, C., & Divekar, P. (2022). *Effectiveness of Oral Health Educational Methods among School Children Aged 5 – 16 Years in Improving their Oral Health Status : A Meta-analysis.*
- Kemendes. (2022). *Profil kesehatan indonesia 2022.*
- Peres, M. A., Macpherson, L. M. D., Weyant, R. J., Daly, B., Venturelli, R., Mathur, M. R., Listl, S., Celeste, R. K., Guarnizo-herreño, C. C., Kearns, C., Benzian, H., Allison, P., & Watt, R. G. (2019). Series Oral health 1 Oral diseases : a global public health challenge. *The Lancet*, 394 July 2.
- Putri, S. S., & Sofiana, E. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Improving Dental and Oral Health Through Counseling on Students of Madrasah Ibtida ' iyah.* 8(6), 947–953.